

OPTIMALISASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGRAJIN MEBEL MELALUI MARKETING MELALUI MEDIA SOSIAL

**Diva Nur Rianti Arsyi¹⁾ , Erlita Vierra Trirenata²⁾ , Nayla Komalasari³⁾ Sarah
Fatimah⁴⁾ Ilyas Rifai**

¹⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. e-mail:
rianti.aryi@gmail.com

²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Fakultas Adab dan Humaniora. e-mail:
erlitavivier@gmail.com

³⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. e-mail:
nylkml44@gmail.com

⁴⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Fakultas Syariah dan Hukum. e-mail:
sarahmeisya.123@gmail.com

⁵⁾Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. e-mail:
ilyaspba@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dibuat berdasarkan pada pengabdian KKN SISDAMAS yang kami mahasiswa-mahasiswi UIN SUNAN GUNUNG DJATI Bandung lakukan pada tanggal 28 Juli sampai 31 Agustus tahun 2024 di Desa Pakuhaji tepatnya di kampung Cikawati RW 06. Penelitian ini bertujuan untuk memaksimalkan pemberdayaan komunitas pengrajin mebel di Desa Pakuhaji melalui pemanfaatan marketing media sosial. Kegiatan pengabdian ini berfokus pada peningkatan kemampuan masyarakat lokal dalam memanfaatkan platform digital sebagai alat untuk mempromosikan dan menjual produk furnitur. Di era yang serba digital ini, pemasaran melalui media sosial menjadi salah satu hal yang bisa dilakukan dan merupakan strategi yang efektif untuk memperluas cakupan pasar dalam meningkatkan daya saing produk lokal. Melalui pendekatan partisipatif, kami mengadakan sosialisasi untuk memanfaatkan media sosial seperti Instagram sebagai sarana untuk mempromosikan produk furnitur, berinteraksi langsung dengan calon konsumen, dan meningkatkan penjualan furnitur secara signifikan. Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi pemasaran media sosial dapat menjadi strategi berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi lokal.

Kata Kunci: marketing media sosial, pemberdayaan masyarakat, pemasaran digital, pengembangan ekonomi lokal, pengrajin furnitur

Abstract

This research is based on SISDAMAS KKN program that was conducted by students of UIN SUNAN GUNUNG DJATI Bandung on July 28 to August 31, 2024 in Pakuhaji Village, precisely in Cikawati RW 06 village. This

research aims to maximize the empowerment of the furniture craftsmen community in Pakuhaji Village through the utilization of social media marketing. This service activity focuses on increasing the ability of local communities to utilize digital platforms as a tool to promote and sell furniture products. In this digital era, marketing through social media is one of the things that can be implemented and is an effective strategy to expand market coverage while increasing the competitiveness of local products. Through a participatory approach, we conduct socialization by utilizing social media such as Instagram as a tool to promote furniture products, directly interact with customers, and significantly increase furniture sales. Therefore, community empowerment through optimizing social media marketing can be a sustainable strategy to support local economic development.

Keywords: *community empowerment, digital marketing, furniture craftsmen, local economic development, social media marketing*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sistem Pengabdian Masyarakat (Sisdamas) tahun 2024 merupakan salah satu wujud implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat. Program ini bertujuan untuk mendekatkan mahasiswa dengan realitas sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat, sekaligus mendorong mereka untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dalam bentuk nyata. Dengan terjun langsung ke masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif dalam pemberdayaan serta penyelesaian permasalahan yang ada di daerah yang menjadi lokasi KKN.

KKN Sisdamas juga menjadi sarana untuk memperkuat kerjasama antara perguruan tinggi dan masyarakat, memfasilitasi transfer pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa terhadap kondisi masyarakat yang beragam. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengasah kemampuan berpikir kritis,

berinovasi, dan bekerja sama dalam tim untuk memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Pada KKN Sisdamas 2024, tema yang diusung adalah "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembangunan Berkelanjutan", yang sejalan dengan upaya untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang diterapkan dalam kegiatan KKN Sisdamas 267 Desa Pakuhaji Kecamatan Ngampah Kabupaten Bandung Barat ini menggunakan pendekatan KKN berbasis Sistem Pemberdayaan Masyarakat (Sisdamas) yang diselenggarakan oleh LP2M. Artinya program kerja yang dilaksanakan mengacu pada kondisi masyarakat dan wilayah garapan peserta KKN Sisdamas. Metode ini memadukan antara pengabdian dan pemberdayaan. Jadi mahasiswa selain mengabdikan dirinya pada masyarakat, mahasiswapun melakukan pemberdayaan

mengenai kondisi wilayah masyarakat tersebut. adapun siklus yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN Sisdamas ini terbagi menjadi empat siklus, yaitu (1) Sosialisasi awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial, (2) Pemetaan dan Pengorganisasian Sosial, (3) Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program, dan (4) Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi.

Pada siklus pertama Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan pendekatan Sistem Pengabdian Masyarakat (SISDAMAS), meliputi Sosialisasi awal, rembug warga dan refleksi sosial. Dimulai dengan Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kantor Desa Pakuhaji, di mana acara pembukaan dan pelepasan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Ilyas Rifai dan diterima baik oleh Ibu Heni Wartini S.IP., Selaku Kepala Desa Pakuhaji. Setelah acara pembukaan, kami melanjutkan dengan mengunjungi rumah kediaman pak RW 06, Pak RT, Pak Kadus, dan Tokoh Agama setempat untuk meminta izin melaksanakan KKN di wilayah garapan kami yaitu RW 06 Kampung Cikawati. Setelah Sosialisasi awal, kegiatan dilanjutkan dengan rembug warga, yaitu rapat yang dihadiri oleh tokoh masyarakat setempat serta perwakilan dari warga sekitar RW 06. Agenda utama rembug warga adalah membahas terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat, serta untuk menggali potensi yang dapat di kembangkan melalui program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta harapan warga setempat. Terakhir, refleksi sosial mengevaluasi kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, menekankan pentingnya keterlibatan partisipatif, penggunaan potensi lokal, dan pemahaman mendalam tentang dinamika sosial untuk merumuskan program lanjutan,

sehingga menciptakan dasar yang kuat bagi pengembangan berkelanjutan di RW 06 Kampung Cikawati Desa Pakuhaji.

Siklus kedua KKN ini adalah Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat, Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh masyarakat, Ketua RT, dan RW di rumah Pak RW, setelah mahasiswa merangkum hasil refleksi dari siklus sebelumnya. Pertama, mahasiswa memaparkan hasil rangkuman kepada peserta rapat. Kemudian, Peserta KKN dan Tokoh Masyarakat menyepakati masalah prioritas di Kampung Cikawati RW 06 yang akan menjadi fokus program untuk mengatasi permasalahan tersebut. Selanjutnya, kami membuat batasan wilayah pada peta sebagai acuan untuk pelaksanaan program.

Pada siklus ketiga, yang mencakup Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program, kami melanjutkan dari siklus sebelumnya. Mengingat banyaknya pengrajin mebel di RW 06 Kampung Cikawati, Mahasiswa sepakat bahwa masalah utama dalam pemberdayaan wilayah ini adalah minimnya pemasaran di media sosial, yang saat ini masih bergantung pada promosi dari mulut ke mulut. Harapannya, program ini dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan produk mebel melalui media sosial khususnya instagram, sehingga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan para pengrajin mebel RW 06 Kampung Cikawati.

Pada tahap keempat, yaitu Pengorganisasian Masyarakat dan Monitoring Evaluasi. Pelaksanaan program dalam ranah Bidang Sosial UMKM telah berlangsung dengan melibatkan pemberdayaan masyarakat dalam industri mebel. Program ini mencakup pembuatan akun Instagram dan pengembangan konten

video untuk platform tersebut. Terbentuknya program pada siklus ini adalah menjadikan kampung cikawati RW 06 berbasis potensi masyarakat pengrajin mebel menjadi kampung pengrajin mebel. Mahasiswa KKN berharap dapat menyerahkan tanggung jawab kepada Karang Taruna unit RW 06 untuk meneruskan program dengan mengelola akun Instagram. Selain itu, sosialisasi mengenai pemasaran di media sosial dilakukan kepada masyarakat. Di mana pengrajin dapat meningkatkan daya saing dan memperkuat posisi ekonomi mereka secara mandiri melalui optimalisasi pemasaran berbasis digital. Proses ini juga menciptakan pembelajaran timbal balik antara mahasiswa dan masyarakat, meningkatkan kemampuan bersama dalam memecahkan masalah yang dihadapi, khususnya dalam hal pemasaran produk melalui media sosial.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dari analisis potensi Desa Pakuhaji tepatnya di Kampung Cikawati RW 06, terdapat fokus pelaku UMKM yang potensial untuk dikembangkan yaitu pemberdayaan masyarakat pengrajin mebel. Dalam upaya meningkatkan daya saing dan memperluas pasar, pemberdayaan masyarakat pengrajin mebel diarahkan pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana marketing yang efektif dan efisien. Sebelum dilakukannya marketing dengan media sosial, biasanya para pengrajin mebel mendapatkan orderan furnitur custom dari mulut ke mulut, namun hal tersebut terasa kurang efisien.

Dalam proses pembuatan furnitur *custom*, langkah awal para pengrajin melibatkan konsumen yang memberikan

gambaran tentang desain yang diinginkan. Setelah itu, pengrajin akan mengunjungi rumah konsumen untuk melakukan pengukuran secara akurat. Jika semua aspek telah disepakati bersama, pengrajin akan membuat gambar digital dari desain yang telah disetujui. Setelah gambar digital tersebut disetujui, proses pembuatan furnitur akan dimulai.

Untuk bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan furnitur, para pengrajin mebel di Desa Pakuhaji sudah memiliki jaringan pemasok yang terpercaya. Dengan demikian, ketika ada konsumen yang memesan furnitur khusus, para pengrajin biasanya langsung membeli kayu dalam jumlah meteran sesuai dengan kebutuhan. Hal ini memungkinkan mereka untuk bekerja secara efisien, karena mereka tidak perlu mencari sumber bahan baku lagi dan dapat langsung fokus pada proses produksi.

Berikut akan dijelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan dalam program pemberdayaan KKN SISDAMAS ini:

Tahap awal kegiatan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya digital marketing kepada para pengrajin mebel. Kegiatan ini dilakukan melalui pembicaraan dalam memperkenalkan penggunaan media sosial di aplikasi Instagram. Selain itu juga kami mensosialisasikan pengertian dari digital marketing itu sendiri serta manfaat media sosial untuk usaha. Tahap sosialisasi ini dilakukan oleh divisi sosial bersama ibu RW 06 di rumah beliau. Berikut merupakan hasil dokumentasi kegiatan kami dalam mensosialisasikan pentingnya digital marketing.



Gambar 1.1 Sosialisasi pentingnya digital marketing

Tahap selanjutnya adalah pembuatan akun media sosial, di mana langkah ini sangat penting untuk membangun kehadiran digital dan memperluas jangkauan bisnis. Dalam proses ini, akun media sosial akan dibuat di platform Instagram. Dengan adanya akun tersebut, bisnis dapat berinteraksi langsung dengan konsumen, mempromosikan produk atau layanan, serta membangun citra merek yang lebih kuat di dunia maya.



Gambar 1.2 Akun Instagram Kampung Mebel

Tahap akhir yang dilakukan dalam proses pemberdayaan ini adalah pembuatan banner serta petunjuk arah menuju Kampung Mebel. Pembuatan banner ini

bertujuan untuk memperkenalkan dan mempromosikan Kampung Mebel kepada masyarakat luas, agar lebih dikenal sebagai sentra produksi mebel yang berkualitas. Selain itu, pemasangan petunjuk arah juga menjadi langkah strategis untuk memudahkan pengunjung, calon pembeli, maupun wisatawan dalam menemukan lokasi kampung ini. Dengan adanya banner yang informatif dan petunjuk arah yang jelas, diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan ke Kampung Mebel, sehingga berdampak positif terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan para pengrajin.



Gambar 1.3 Banner dan petunjuk arah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi dari siklus pertama, terdapat potensi signifikan di RW 06 Kampung Cikawati, di mana terdapat empat RT yang sebagian besar penduduknya terlibat dalam industri pengrajin mebel. Sebagian besar pekerja dalam sektor ini adalah warga lokal yang berasal dari sekitar kampung cikawati. Pengrajin mebel di wilayah RW 06 Kampung Cikawati sudah dikenal luas dan memiliki reputasi yang baik, melayani konsumen tidak hanya di Bandung Raya, tetapi juga di luar kota.

Namun, salah satu kendala utama yang

dihadapi adalah ketergantungan pada promosi dari mulut ke mulut atau melalui perantara. Strategi pemasaran yang terbatas ini membatasi potensi ekspansi dan penetrasi pasar yang lebih luas. Mengidentifikasi potensi besar dari wilayah RW 06 Kampung Cikawati, Bidang Sosial yang fokus pada pemberdayaan masyarakat telah merancang sebuah konsep pemasaran yang terintegrasi dengan media sosial. Rencana ini mencakup pembuatan akun Instagram khusus untuk Kampung Mebel yang akan dikelola secara terstruktur. Kegiatan pemasaran UMKM ini direncanakan untuk dilakukan tiga kali seminggu, meliputi tahap perencanaan dan pembuatan konten Instagram yang menarik, serta pemasangan plang penunjuk jalan dan banner yang akan mempromosikan keberadaan kampung pengrajin mebel tersebut. Inisiatif ini bertujuan untuk memanfaatkan media sosial sebagai platform untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk mebel, sekaligus mengurangi ketergantungan pada metode promosi tradisional.

Proses Pemberdayaan Umkm

Pemberdayaan UMKM dalam bidang mebel di Desa Pakuhaji bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, daya saing, dan kualitas produk lokal yang dihasilkan oleh para pengrajin mebel. Proses pemberdayaan ini dilakukan melalui beberapa tahapan strategis yang berfokus pada pengembangan keterampilan, manajemen usaha, dan perluasan pasar.

Identifikasi Masalah dan Potensi Tahap awal pemberdayaan dimulai dengan survei dan analisis kondisi UMKM mebel di Desa Pakuhaji. Tim KKN bersama warga setempat

mengidentifikasi masalah-masalah utama seperti keterbatasan akses ke bahan baku, teknik produksi yang kurang efisien, dan pemasaran yang masih terbatas. Selain itu, potensi sumber daya manusia yang terampil dalam bidang mebel juga dipetakan untuk dimaksimalkan.

Pelatihan dan Pendampingan Setelah identifikasi masalah, dilaksanakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan teknis para pengrajin. Materi pelatihan meliputi:

Peningkatan teknik produksi mebel agar lebih efisien dan berkualitas.

Penggunaan alat dan teknologi baru untuk mempercepat proses produksi. Pengembangan desain produk agar lebih inovatif dan sesuai dengan permintaan pasar.



Gambar 1.4 Proses Pembuatan Furniture

Selain pelatihan teknis, diberikan juga pelatihan manajemen usaha meliputi pencatatan keuangan, pengelolaan stok bahan baku, serta strategi pemasaran digital.

Penguatan Jaringan dan Pemasaran Dalam tahap ini, tim KKN membantu UMKM mebel Desa Pakuhaji untuk memperluas jangkauan pasar mereka melalui platform digital. Pengrajin diajarkan cara menggunakan media sosial, marketplace, serta teknik fotografi produk yang menarik agar bisa dipromosikan lebih luas. Selain itu, tim juga membantu menghubungkan pengrajin dengan pihak distributor atau

mitra yang dapat mendukung pemasaran produk secara offline dan online.

Monitoring dan Evaluasi Setelah pelaksanaan program, dilakukan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa UMKM mampu menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah diajarkan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perubahan positif yang terjadi, baik dari sisi peningkatan kualitas produk, efisiensi produksi, hingga peningkatan pendapatan. Monitoring juga dilakukan untuk menilai kebutuhan lebih lanjut yang mungkin diperlukan oleh pengrajin meubel di Desa Pakuhaji.

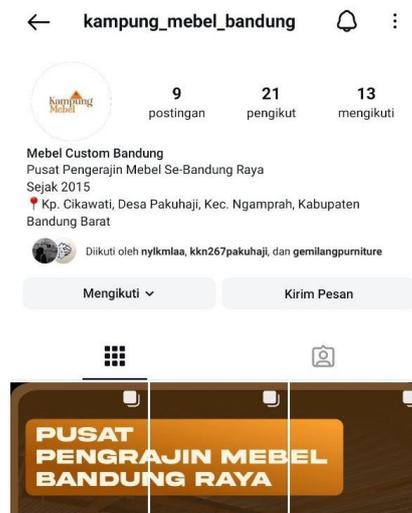
Kondisi Setelah Pemberdayaan

Peningkatan kualitas Produk meubel yang dihasilkan oleh UMKM di Desa Pakuhaji khususnya RW 06 Kampung Cikawati mengalami peningkatan dari segi desain, kualitas finishing, dan inovasi. Hal ini berkat pelatihan dan penggunaan teknik produksi yang lebih modern serta peningkatan keterampilan pengrajin.

Peningkatan volume produksi dengan metode produksi yang lebih efisien dan penggunaan alat yang lebih baik, volume produksi meubel meningkat, memungkinkan pengrajin untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih besar dan mengurangi waktu produksi.

Penambahan pasar dan jangkauan penjualan UMKM meubel berhasil memperluas jangkauan pasar mereka melalui pemasaran digital dan kemitraan baru. Produk meubel Desa Pakuhaji mulai dikenal di pasar yang lebih luas, termasuk melalui platform e-commerce dan media sosial melalui konten menarik mulai dari pemasangan arah petunjuk jalan, banner

kampung mebel dan juga konten kreatif proses pembuatan furniture rumah tangga.



Peningkatan kapasitas manajerial pengelolaan usaha, termasuk pencatatan keuangan dan pengelolaan stok, menjadi lebih profesional. Pengrajin kini lebih terampil dalam merencanakan dan mengelola usaha mereka dengan efisien.

Peningkatan *brand awareness* dengan branding dan kemasan yang lebih menarik, produk meubel Desa Pakuhaji memiliki identitas yang kuat di pasar. Ini membantu menciptakan citra positif dan meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen.

Peningkatan kesejahteraan ekonomi produksi dan penjualan berdampak positif pada pendapatan para pengrajin meubel. Ini berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dan komunitas di Desa Pakuhaji.

Pembangunan kapasitas komunitas proses pemberdayaan ini juga membangun kapasitas komunitas secara keseluruhan dengan melibatkan pengrajin dalam berbagai pelatihan dan kegiatan yang meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mereka.

Sustainable practices Jika diimplementasikan, praktik produksi yang lebih berkelanjutan dapat diterapkan,

termasuk penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan pengelolaan limbah yang lebih baik.

PENUTUP

Kesimpulan

Upaya pemberdayaan potensi dan pengembangan UMKM di Desa Pakuhaji tepatnya di Kampung Cikawati RW 06, terdapat fokus pelaku UMKM yang potensial untuk dikembangkan yakni pemberdayaan masyarakat pengrajin mebel. Optimalisasi pemberdayaan masyarakat pengrajin mebel di Desa Pakuhaji dapat dicapai melalui pemanfaatan media sosial sebagai alat pemasaran yang efektif. Dengan mengintegrasikan strategi pemasaran digital, seperti pembuatan akun Instagram dan konten yang menarik, pengrajin mebel dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk mereka. Selain itu, pendekatan partisipatif dalam sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat lokal diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mempromosikan dan menjual produk furnitur, sehingga mendukung pembangunan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi pemasaran media sosial diharapkan dapat menjadi strategi berkelanjutan, di mana mahasiswa KKN berharap dapat menyerahkan pengelolaan akun Instagram kepada RW setempat. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat terus mengembangkan pemasaran produk mereka, meningkatkan pendapatan para pengrajin mebel, dan memperkuat posisi ekonomi mereka secara mandiri setelah

program berakhir.

Saran

Saran yang dapat kami ajukan untuk lebih memberdayakan perekonomian lokal masyarakat pengrajin mebel di Desa Pakuhaji, Kampung Cikawati RW 06 ini adalah dengan :

1. Pelatihan mengenai pemasaran digital dan penggunaan media sosial dilanjutkan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan pengrajin.
2. Pengrajin perlu didorong untuk terus mengembangkan konten kreatif yang menarik di media sosial guna menarik lebih banyak konsumen.
3. Penting untuk melakukan evaluasi rutin terhadap strategi pemasaran yang diterapkan untuk memastikan efektivitas dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Ucapan Terima Kasih

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, artikel pengabdian kepada masyarakat ini telah selesai, peneliti mempersembahkan sebagai tanda bahagia, hormat kepada :

1. Lembaga Peneliti dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang memberikan panduan dan prosedur KKN SISDAMAS 2024 berjalan dengan lancar dan semestinya.
2. Bapak Ilyas Rifai, M.Ag., Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN SISDAMAS 2024 yang membimbing Kelompok 267 Desa Pakuhaji Kecamatan Ngamprah Kabupaten

Bandung Barat

3. Bapak dan Ibu RW serta tokoh masyarakat kampung cikawati atas bantuan dan dukungan selama KKN 2024 kelompok 267 di lingkungan RT01/RW 06

Dan Masyarakat di lingkungan kampung cikawati RT/RW 01-02/06 yang telah membantu program dan menerima mahasiswa KKN SISDAMAS dari UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

Rahmani, A., Kasyafi, M. A., & Maulana, S. S. P. (2024). Introduksi Pemasaran Digital kepada UMKM Siwang di Desa Pusakaratu. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 4(4), 109-117.

Septiawan, A., Priangga, A. R., & Nase, N. (2021). Pendayagunaan dan Pengembangan Potensi UMKM Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor Melalui KKN DR-Sisdamas Mahasiswa UIN Bandung Tahun 2021. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(56), 64-75.

Fannisyah, R. R., & Anwar Hidayat, S. H. (2023). UPAYA MENGATASI FAKTOR PENGHAMBAT DIGITALISASI PEMASARAN PADA UMKM DI DESA KUTAMAKMUR KECAMATAN TIRTAJAYA KABUPATEN KARAWANG. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(2), 5640-5647.